

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan sektor industri. Sistem pembelajaran yang diterapkan menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis yang didukung oleh landasan teori yang memadai. Pendekatan tersebut bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, lingkungan kerja, serta tuntutan industri yang terus berkembang. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional serta mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Kegiatan magang merupakan salah satu program akademik wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di dunia kerja. Pelaksanaan magang pada Program Studi Diploma III Manajemen Agribisnis dilakukan pada semester enam dengan 20 SKS atau setara dengan 900 jam. Pengalaman dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan magang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Kegiatan magang juga menjadi salah satu persyaratan kelulusan yang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Produktivitas tanaman karet sangat dipengaruhi oleh penerapan perawatan yang tepat, meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, serta pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan. Seluruh kegiatan tersebut memerlukan manajemen yang baik agar pertumbuhan tanaman tetap optimal dan hasil produksi dapat dipertahankan. PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember merupakan perusahaan perkebunan yang membudidayakan tanaman karet dengan menerapkan

sistem perawatan sesuai standar perusahaan. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan magang dengan judul "Manajemen Perawatan Tanaman Karet di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember" untuk mempelajari penerapan manajemen perawatan tanaman karet secara langsung di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan magang dilaksanakan dengan tujuan umum dan tujuan khusus yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa serta instansi tempat pelaksanaan magang.

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta pengalaman mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam kegiatan operasional di dunia industri.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis dan membandingkan penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di lapangan.
3. Meningkatkan kompetensi profesional melalui penerapan ilmu Manajemen Agribisnis di lingkungan kerja serta memperluas wawasan dan jejaring profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan Magang di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan manajemen perawatan tanaman karet di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember.

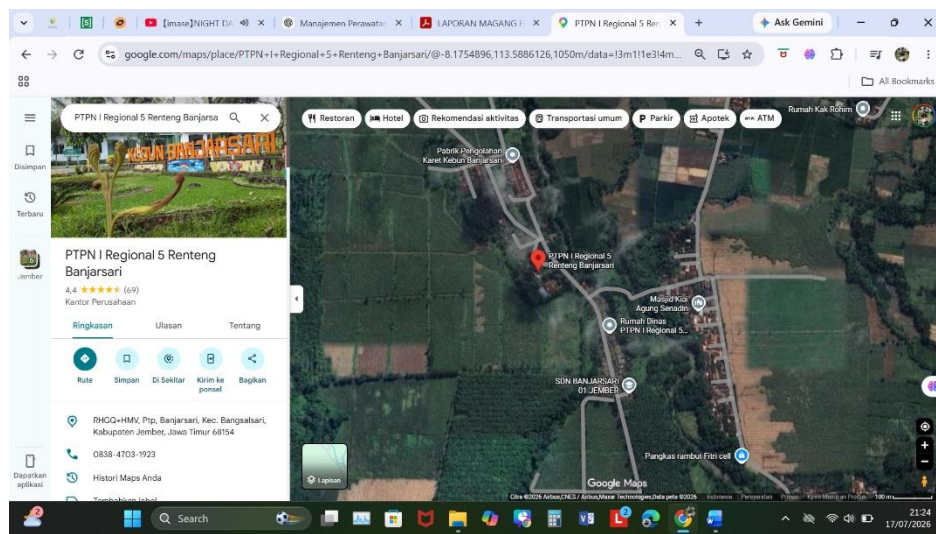
1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang yang telah dilakukan di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga meningkatkan kompetensi, kepercayaan diri, dan kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menerapkan soft skill yang mendukung pelaksanaan pekerjaan di bidang agribisnis.
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta beradaptasi dalam lingkungan kerja profesional.

1.3 Lokasi dan Waktu

Berikut ini Gambar 1.1 terkait lokasi magang yang berada di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/WYBeLokkm8ZPiV8u5>

Lokasi kegiatan magang berada di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng yang beralamat di Desa Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan magang berlangsung mulai tanggal 1 Maret 2026 sampai

dengan 30 Juni 2026. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jam kerja magang berlangsung setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 06.00–11.00 WIB, sedangkan hari Minggu dan hari libur nasional tidak dilaksanakan kegiatan magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan magang di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember dilakukan melalui berbagai metode pengumpulan data dan praktik kerja lapang untuk memperoleh pengalaman serta pemahaman secara langsung mengenai penerapan manajemen perawatan tanaman karet di lingkungan perusahaan.

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan perawatan tanaman karet di PTPN I Regional 5 Kebun Renteng Jember. Pengamatan meliputi kegiatan pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan tanaman, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) pada setiap kegiatan. Kegiatan observasi memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen perawatan tanaman karet yang diterapkan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan meningkatkan produktivitas kebun.

1.4.2 Praktik

Praktik kerja dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan perawatan tanaman karet sesuai arahan pembimbing lapang. Kegiatan yang diikuti meliputi pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, penyulaman, serta kegiatan pemeliharaan tanaman lainnya sesuai standar operasional perusahaan. Kegiatan praktik tersebut membantu meningkatkan keterampilan teknis, ketelitian kerja, dan pemahaman mengenai penerapan manajemen perawatan tanaman karet dalam mendukung pertumbuhan tanaman dan produktivitas kebun.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen perawatan tanaman karet serta pelaksanaan kegiatan di lapangan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui observasi dan praktik kerja.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan perawatan tanaman karet, seperti pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta kegiatan pemeliharaan lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan pendukung dalam penyusunan laporan magang.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan manajemen perawatan tanaman karet. Metode ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat teori serta membandingkannya dengan praktik yang diterapkan di lapangan.